BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan judul Strategi Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Putra Agung Mandiri Kota Cirebon Dalam Meningkatkan Kemandirian Korban Penyalahguna NAPZA, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi IPWL Yayasan Putra Agung Mandiri Kota Cirebon dalam penanggulangan masalah NAPZA di Kota Cirebon yaitu ada 3 yaitu :
   a. Melakukan sosialisasi dan penjangkauan,
   b. Melakukan *intake* atau yang disebut pengenalan pribadi, kemudian skrining kemudian tes kesehatan dan assesmen
   c. Melakukan kegiatan keterampilan
2. Dampak penerapan strategi penanggulangan masalah NAPZA terhadap peningkatan kemandirian korban penyalahguna NAPZA yaitu bisa mandiri, dimana mandiri tersebut seperti bisa merubah kebiasaan buruknya atau merubah hal perilaku dan juga memenuhi kebutuhan sendiri dengan klien bisa membuka usaha sendiri atau bekerja dan depen klien ketika kembali ke masyarakat atau lingkungan sosialnya.
   a. Pulih dari ketergantungan NAPZA
   b. Memiliki usaha
   c. berperilaku lebih baik
   d. Memperoleh pekerjaan

B. Saran

1. Untuk klien yang menerima strategi langsung dari Yayasan Putra Agung Mandiri yang sudah menjalankan rehabilitasi baik inap ataupun jalan supaya tidak kembali lagi menggunakan obat-obatan. Sedangkan untuk Yayasan Putra Agung Mandirinya agar bisa mempertahankan strategi yang selama ini diberikan.

2. Dampak dari Stategi Yayasan Putra Agung Mandiri

Untuk Yayasan Putra Agung Mandiri supaya tetap bisa mempertahankan perubahan yang dilakukan oleh klien setelah diberikannya stategi untuk pemulhan korabn penyalahguna NAPZA dan supaya bisa mengembangkan kemampuan yang sudah diberikan dari Yayasan Putra Agung Mandiri

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON